

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif analisis yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti, kemudian dianalisa lebih lanjut untuk kemudian diambil kesimpulan. (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini merupakan menggunakan format deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan strategi, meringkas berbagai kondisi atau keadaan sebagai situasi atau fenomena yang terjadi di Kementerian Agama Kota Pariaman yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena. Dengan melakukan penelitian dengan metode kualitatif akan membantu peneliti dalam menyelesaikan dan merangkum semua data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini. (Burhan, 2011).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan di wilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan, maka penulis melakukan penelitian ini di Kantor Kementerian Agama Kota Pariaman, Jl. Abdullah, Air Santok, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman, Sumatra Barat, 25534.

C. Informan Penelitian

Sumber data dari penelitian ini yang dilakukan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, baik kelompok atau perseorangan seperti hasil dari wawancara yang bisa dilakukan oleh sipeneliti. Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. (Umar,1996).

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari sumber yang pertama berupa hasil dari wawancara langsung dengan Kepala, Kasubbag, Pegawai Kementerian Agama Kota Pariaman. (Kementerian Agama Kota Pariaman, 2026).

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen

yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis. Selanjutnya data ini disebut juga data tidak langsung, yaitu data yang didapatkan dari tulisan-tulisan, laporan-laporan, artikel-artikel dan sumber lain yang relevan sehingga dapat mendukung penelitian ini. (Sugiyono, 2014).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara. Karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para informan. Alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang hanya memberikan garis besar atau pokok permasalahan, tidak diwujudkan pertanyaan secara tuntas. Pedoman ini dalam pemakaiannya masih perlu pengembangan lebih lanjut yang merupakan variasi

pertanyaan yang diciptakan secara spontan dalam mendengarkan jawaban dari informan. (Sugiyono, 2014).

Wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan pada Kepala, Kasubbag, Kementerian Agama Kota Pariaman. Penulis menggunakan teknik *snowball sampling* yaitu peneliti akan berhenti mencari informasi bila data yang terkumpul dianggap cukup. (Kementerian Agama Kota Pariaman, 2026).

2. Observasi

Penulis melakukan observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang diamati dan dimana tempatnya. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung di Kantor Kementerian Agama Kota Pariaman. Observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. (Kementerian Agama Kota Pariaman, 2026).

Menurut Ngilim Purwanto dalam buku memahami penelitian kualitatif disebutkan bahwa metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku adalah dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. (Sugiyono, 2014).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dimana sebagian besar data tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, artefak, dan foto. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dari dokumen Kementerian Agama Kota Pariaman. (Kementerian Agama Kota Pariaman, 2026).

E. Kredibilitas Data

Untuk memastikan kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yakni membandingkan data dari berbagai sumber dan metode. Triangulasi dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi, sehingga hasilnya lebih objektif dan tidak bergantung pada satu sumber data saja. Teknik ini memperkuat validitas temuan, karena setiap informasi diuji melalui pendekatan berbeda namun saling melengkapi (Sugiyono, 2021).

Kredibilitas juga diperkuat dengan teknik *member check*, yakni mengonfirmasi hasil temuan kepada para informan agar tidak terjadi kesalahan interpretasi. Data hasil wawancara dikembalikan kepada responden untuk ditinjau kembali apakah sudah sesuai dengan apa yang mereka maksudkan. Selain itu, peneliti juga melakukan perpanjangan pengamatan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh stabil dan konsisten. Kegiatan ini penting agar hasil penelitian benar-benar

mencerminkan realitas sosial di lapangan dan bukan asumsi subjektif peneliti. (Sugiyono, 2021).

F. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman proses analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga mencapai tahap akhir, sehingga data yang diperoleh memiliki validitas yang tinggi. Pendekatan ini dikenal dengan sebutan *interactive model of data analysis*. Dalam model ini, terdapat empat tahapan utama yang harus dilalui, yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahap awal ini mencakup proses pengumpulan data lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data diperoleh dari berbagai sumber dan direkam melalui catatan lapangan, rekaman suara, atau dokumentasi visual. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang luas dan mendalam mengenai objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara sistematis agar informasi yang terkumpul relevan dengan fokus penelitian (Sugiyono, 2018).

2. Reduksi Data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penyederhanaan, pemilihan, dan pemfokusan data mentah menjadi informasi yang signifikan. Peneliti menyeleksi bagian-bagian data yang relevan dan mengabaikan informasi yang tidak terkait langsung dengan

permasalahan penelitian. Reduksi data dilakukan secara terus-menerus selama proses penelitian berlangsung.

3. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan informasi yang telah direduksi dalam bentuk narasi, matriks, grafik, atau bagan. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti memahami pola dan hubungan antar komponen data. Penyajian data memungkinkan peneliti mengambil keputusan analisis lebih cepat dan akurat (Sugiyono, 2018).

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan temuan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan bersifat sementara dan akan dikaji ulang selama proses verifikasi berlangsung. Verifikasi dilakukan dengan menelusuri kembali data mentah untuk memastikan keabsahan dan konsistensi hasil (Sugiyono, 2018).